BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada sektor pemerintahan, anggaran merupakan salah satu bagian penting dalam akuntansi, anggaran dipergunakan oleh pemerintah untuk kegiatan pada waktu yang akan datang. Anggaran dalam pemerintahan merupakan tulang punggung *(back-bone)* penyelenggaraan pemerintahan. Anggaran juga sebagai alat stabilisasi, distribusi, alokasi sumber daya publik, perencanaan dan pengendalian organisasi serta penilaian kinerja di intansi pemerintah. Oleh karena itu, tercapainya realisasi atas anggaran dalam instansi negara merupakan hal yang sangat penting diketahui oleh masyarakat. Masyarakat juga dapat menilai langsung kinerja dari suatu lembaga pemerintahan negara dalam hal efisiensi dan efektivitas melalui penggunaan anggarannya. Kementerian/lembaga negara wajib menyusun laporan keuangan atas anggarannya yang biasa dikenal dengan laporan realisasi anggaran yang memperlihatkan kegiatan keuangan pemerintah pusat/daerah apakah sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah atau belum.

Menurut PP No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintah meliputi rencana pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan yang diukur dalam satuan rupiah, yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode. Laporan Realisasi Anggaran menyediakan informasi yang berguna dalam memprediksi sumber daya ekonomi yang akan diterima untuk anggaran kegiatan pemerintah dalam periode mendatang dengan cara menyajikan laporan keuangan secara bersamaan. Dalam PP Nomor 71 Tahun 2010 juga terdapat Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor

2 tentang Laporan Realisasi Anggaran. Pernyataan standar ini mengatur pelaporan realisasi anggaran entitas pelaporan secara tersanding sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Kementerian Agama (Kemenag), dahulu Departemen Agama (Depag) adalah kementerian dalam pemerintah Indonesia yang membidangi urusan agama. Kementrian Agama juga sebagai bagian dari sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas pemerintahan sesuai Keputusan Presiden

Nomor 45 Tahun 2002 adalah membantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian tugas pemerintahan dibidang keagamaan. Penerapan anggaran yang ada di kantor Kementrian Agama ini dana anggaran yang akan dianggarkan oleh kantor Kementrian Agama berasal dari kas negara yang dipegang oleh Mentri Keuangan Negara. Apabila ada sisa dana anggaran (SiLPA) maka sisa anggaran tersebut dikembalikan kepada kas Negara.

Sistem pengelolaan angggaran sangat penting bagi instansi dalam menjalankan operasi serta mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Karena pengelolaan anggaran akan berpengaruh terhadap baik buruknya suatu instansi untuk tetap bertahan. Maka dibutuhkan pengelolaan anggaran yang tepat sehingga sesuai dengan visi dan misi instansi. Apabila dikelola dengan tidak tepat atau sembarangan akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan instansi tersebut.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah bagaimana kinerja pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja periode 2019 dan 2020 pada Kanwil Kementerian Agama Sumatera Barat berdasarkan laporan realisasi anggarannya

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan masalah yang akan dibahas, tujuan yang ingin dicapai penulis adalah untuk mengetahui kinerja pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja pada Kanwil Kementerian Agama Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Penulisan

Dengan adanya pembahasan pada tugas akhir ini, maka diharapkan penulis memperoleh manfaat sebagai berikut:

a) Bagi Instansi

Untuk tempat magang, diharapkan hasil penelitian yang peneliti buat bisa dipergunakan untuk masukan ataupun pertimbangan yang nanti memberikan manfaat untuk perusahaaan/instansi

b) Penulis

Untuk penulis, diharap penelitian ini bisa memberi pengetahuan ataupun informasi untuk mengevaluasi keadaan keuangan sebuah perusahaan pada praktik kerja dan teori yang didapatkan selama kuliah serta mendapatkan pengalaman tentang situasi atau kondisi dunia kerja di pemerintahan.

c) Pembaca

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Diharapkan hasil penelitian yang dilaksanakan bisa meningkatkan wawasan pembaca serta dijadikan referensi untuk menghadapi permasalahan yang sama dan menjadi sarana ilmu pengembangan ilmu pengetahuan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah menerangkan tentang susunan dari penulisan ini sendiri yang dibuat secara teratur dam terperinci dan sistematika penulisan ini memberikan gambaran yang jelas secara menyeluruh. Sistematika dalam laporan terdiri dari 5 bab yang akan membahas hal-hal sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini akan menjelaskan mengenai latar belakang laporan yang akan di buat, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan landasan teori yang sehubungan dengan anggaran pemerintah meliputi perihal mencakup tentang anggaran, jenis-jenisnya, dan lain sebagiannya, anggaran pendapatan dan belanja daerah. Penulisan tinjauan pustaka dilengkapi dengan sumber penulisannya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

BAB III : GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bagian ini menjelaskan tentang profil Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat. Bab ini menjelaskan bagaimana kegiatan dalam kantor ini dan bagaimana sejarah kantor secara umum.

BAB IV : URAIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH

Bagian ini membahas tentang penjelasan pelaksanaan atas anggaran pendapatan dan belanja yang ada pada Kanwil Kementerian Agama Sumatera Barat berdasarkan laporan realisasi anggarannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dianggap perlu sebagai bahan pertimbangan guna perbaikan dan perubahan untuk masa yang akan datang.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA